

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN TUBERKULOSIS
DI PUSKESMAS SEMPOR I**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh :

Ranggih Aditama

NIM : 202202119

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN TUBERKULOSIS
DI PUSKESMAS SEMPOR I**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh :
Ranggih Aditama
NIM : 202202119

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEPTAUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN TUBERKULOSIS
DI PUSKESMAS SEMPOR I

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk di ujikan
pada Tanggal 6 Jnauari 2026

Pembimbing,



(Ns. Isma Yuniar, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEPTAUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN TUBERKULOSIS
DI PUSKESMAS SEMPOR I**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Ranggha Aditama
NIM 202202119

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 20 Januari 2026
Susunan Dewan Penguji

1. Ns. Barkah Waladani, M.Kep (Penguji 1)

2. Ns. Endah Setianingsih, M.Kep (Penguji 2)

3. Ns. Isma Yuniar, M.Kep (Penguji 3)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep Sp Kep MB., Ph.D)

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar atau tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 20 Januari 2026



METERAI
TEMPEL
01AN02301541275

(Ranggh Aditama)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ranggih Aditama
NIM : 202202119
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI
PUSKESMAS SEMPOR I**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 20 Januari 2026

Yang menyatakan



(Ranggih Aditama)

v Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Januari 2026

Ranggih Aditama¹⁾, Isma Yuniar²⁾
ranggihadit204@gmail.com

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS SEMPOR I

Latar Belakang, Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi akibat *Mycobacterium tuberculosis* yang keberhasilan terapinya sangat ditentukan oleh kepatuhan pasien menjalani pengobatan jangka panjang. Rendahnya kepatuhan masih menjadi kendala utama, yang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga.

Tujuan Penelitian, ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis.

Metode Penelitian, ini menerapkan metode kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 42 responden tuberkulosis yang aktif berpartisipasi dalam pemeriksaan rutin di Puskesmas Sempor I.

Hasil Penelitian, mengindikasikan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ($p<0,001$), motivasi ($p=0,037$), serta dukungan keluarga ($p<0,001$) dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis.

Kesimpulan, Sebagian besar responden memiliki pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga yang baik. Ketiga faktor tersebut berhubungan signifikan dengan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis, dengan pengetahuan dan dukungan keluarga sebagai faktor yang paling dominan.

Rekomendasi, Penelitian selanjutnya disarankan menelaah faktor lain dengan metode yang lebih objektif, serta hasil studi ini diharapkan mendukung pendidikan keperawatan, meningkatkan peran perawat, dan memperkuat komitmen pasien serta keluarga dalam pengobatan tuberkulosis.

Kata Kunci;

Dukungan, Motivasi, Tingkat Pengetahuan, Tuberkulosis

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Thesis, January 2026

Ranggih Aditama¹⁾, Isma Yuniar²⁾
ranggihadit204@gmail.com

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE LEVEL OF COMPLIANCE IN TAKING MEDICATION IN TUBERCULOSIS PATIENTS AT SEMPOR I PUBLIC HEALTH CENTER

Background, Tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*, the success of which is largely determined by patient adherence to long-term treatment. Low adherence remains a major obstacle, influenced by factors such as knowledge, motivation, and family support.

Research Purposive, This study aimed to determine factors associated with medication adherence in tuberculosis patients.

Research Method, This study employed a quantitative correlation method with a cross-sectional approach. The sample consisted of 42 tuberculosis respondents who actively participated in routine checkups at the Sempor I Community Health Center.

Research results, The results indicated a relationship between knowledge ($p < 0.001$), motivation ($p = 0.037$), and family support ($p < 0.001$) and medication adherence in tuberculosis patients.

Conclusion, Most respondents had good knowledge, motivation, and family support. These three factors were significantly associated with medication adherence in tuberculosis patients, with knowledge and family support being the most dominant factors.

Recommendations, Further research is recommended to examine other factors using more objective methods. It is hoped that the results of this study will support nursing education, enhance the role of nurses, and strengthen patient and family commitment to tuberculosis treatment.

Keywords;

Support, Motivation, Knowledge Level, Tuberculosis.

¹Student, Muhammadiyah University of Gombong

²Lecturer, Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Segala puji bagi Allah swt. atas rahmah dan rahim-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan dengan tepat waktu skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sempor I”. Shalawat senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir, aamiin.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam wujud bentuk apapun. Maka dari itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya selama ini baik dalam dukungan materi maupun dukungan moril. Tak lupa saya persembahkan untuk orang tua, keluarga, dan teman-teman saya yang selalu mendukung kuliah saya ini. Selain itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, kasih, dan sayang-Nya kepada saya sehingga saya bisa melalui segala proses kuliah dan proses pendewasaan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, pengorbanan, doa, cinta, kasih, sayang, nasehat, dan kepercayaan untuk saya selama ini.
3. Kakak saya yang saya sayangi yang juga selalu mendukung dan mendoakan saya.
4. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ns. Cahyu Septiwi, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Isma Yuniar, M.Kep selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.

7. Barkah Waladani, M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
8. Endah Setianingsih, M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
9. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
10. Kepada Kepala Bidang Tata Usaha Puskesmas Sempor I yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Terimakasih kasih banyak untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Wassalamu 'alaikum waa rahmatullohi waa barokatuh.

Gombong, 20 Januari 2026



Ranggi Aditama

HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat izin-Nya, saya masih diberikan kesempatan yang berharga, kesehatan yang tak ternilai, kesabaran dalam setiap langkah, serta rezeki yang melimpah. Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

Keluarga

Terima kasih untuk keluargaku tercinta yang tak pernah lelah mendukung setiap langkahku, senantiasa mendoakan dalam setiap sujud, serta selalu percaya bahwa aku mampu menyelesaikan perjalanan ini. Cinta, kesabaran, dan pengorbanan kalian menjadi kekuatan terbesar bagiku untuk terus bertahan dan berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Setiap nasihat, pengertian, dan keikhlasan yang kalian berikan menjadi cahaya penuntun di saat aku lelah dan hampir menyerah. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud bakti, kebanggaan, dan doa terbaikku untuk keluarga yang selalu menjadi rumah dan alasan terkuatku untuk terus melangkah.

Dosen Pembimbing Skripsi

Ibu Isma Yuniar, M. Kep

Dengan segala hormat dan rasa terima kasih, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh tanggung jawab, kesabaran, dan ketelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Arahan, kritik, dan saran yang diberikan menjadi kontribusi yang sangat berarti dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah ini serta membentuk sikap ilmiah saya ke depannya.

Sahabat-Sahabatku

Terima kasih untuk sahabat-sahabatku yang dengan setia menemani setiap langkah perjuanganku. Kalian hadir bukan hanya sebagai teman, tetapi sebagai keluarga yang selalu ada di saat lelah, ragu, dan hampir menyerah. Di tengah tekanan dan kelelahan, kehadiran kalian dengan canda, semangat, doa, serta dukungan tanpa pamrih menjadi penguat tersendiri yang membuat setiap proses terasa lebih ringan. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, air mata, dan cerita yang kita lalui bersama. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, tumbuh semakin kuat, dan menjadi bagian indah dari perjalanan hidup kita ke depan, apa pun langkah yang akan kita tempuh.

Teman-Temanku

Terima kasih kepada teman-temanku khususnya Keperawatan angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan kebersamaan selama proses perkuliahan dan sampai tahap penyusunan skripsi ini. Setiap bantuan dan semangat yang diberikan sangat berarti dan turut berkontribusi dalam penyelesaian karya ini. Tidak lupa kepada seluruh teman-temanku yang sedang berjuang dijalannya masing-masing, semoga kita selalu senantiasa diberikan jalan kesuksesan yang mudah. Tidak saling berkabar bukan berarti tidak peduli.

Dia

Untuk kekasihku tercinta, terima kasih atas cinta, pengertian, dan kesabaran yang tak pernah habis. Sejak awal perjalanan perkuliahan hingga proses panjang penyusunan skripsi ini, kamu selalu hadir menemani setiap langkah perjuanganku. Di tengah kesibukan, tekanan, dan kelelahan, kehadiranmu menjadi tempat pulang yang menenangkan, pendengar setia, serta sumber kekuatan yang tak ternilai.

Terima kasih telah berjuang bersama, saling menguatkan, dan tidak pernah berhenti memberi semangat, bahkan di saat aku ragu dan hampir menyerah. Semoga kebersamaan ini selalu terjaga, terus bertumbuh dalam saling mendukung dan mendoakan, serta menjadi bagian indah dalam perjalanan hidup kita ke depan.

Diri Sendiri

Kepada diri saya sendiri, Ranggi Aditama.

Terima kasih karena telah memilih untuk bertahan di setiap proses, bangkit dari rasa lelah dan keraguan, serta terus melangkah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Perjalanan selama kuliah hingga akhirnya sampai pada tahap penyusunan skripsi penuh dengan cerita, pelajaran, kesabaran, dan pengorbanan yang sering kali tidak terlihat oleh orang lain. Ada hari-hari yang dipenuhi semangat dan harapan, namun ada pula masa-masa berat ketika rasa ingin menyerah datang silih berganti. Meski demikian, semua itu berhasil dilewati dengan keberanian, ketekunan, dan komitmen untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, tetap memiliki arti, bahwa setiap proses layak untuk dihargai, dan bahwa aku mampu tumbuh, belajar, serta menjadi lebih kuat melalui setiap tantangan yang ada. Ke depannya, semoga langkah-langkah yang diambil dapat dijalani dengan lebih percaya diri, tetap rendah hati, dan penuh rasa syukur atas setiap proses dan pelajaran yang telah membentuk diriku hingga akhirnya sampai di titik ini.

Selamat Salva kamu sangat hebat sudah bisa berada di titik ini!

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Hindia)

“Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaabmu sebagai manusia”

(Mata Air – Hindia)

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. revisikan agar lebih bagus”

(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
E. Keaslian Peneliti.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Tuberkulosis	7
2. Konsep Kepatuhan.....	13
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesa atau Pertanyaan Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Desain atau Rancangan Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	27
H. Etika Penelitian.....	28
I. Teknik Pengumpulan Data	29
J. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Karakteristik Responden	35
2. Hasil Tingkat Pengetahuan.....	36
3. Hasil Motivasi	37
4. Hasil Dukungan Keluarga	37
5. Hasil Tingkat Kepatuhan Minum Obat	38
6. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat	38
7. Analisis Hubungan Motivasi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat.....	39
8. Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat	40
B. Pembahasan Penelitian.....	41
1. Karakteristik Responden	41
2. Analisis Tingkat Pengetahuan	45
3. Analisis Motivasi	46
4. Analisis Dukungan Keluarga.....	47
5. Analisis Tingkat Kepatuhan Minum Obat.....	48
6. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat	49
7. Analisis Hubungan Motivasi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat.....	51
8. Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 3.2 Kisi-Kisi MMAS-8 (Tingkat Kepatuhan)	26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan	26
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi.....	27
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga	27
Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Uji <i>Spearman's Rho</i>	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden di Puskesmas Sempor I.....	35
Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan di Puskesmas Sempor I.....	386
Tabel 4.3 Motivasi di Puskesmas Sempor I	367
Tabel 4.4 Dukungan Keluarga di Puskesmas Sempor I.....	37
Tabel 4.5 Tingkat Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Sempor I.....	378
Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Sempor I	38
Tabel 4.7 Hubungan Motivasi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Sempor I	39
Tabel 4.8 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Sempor I	40

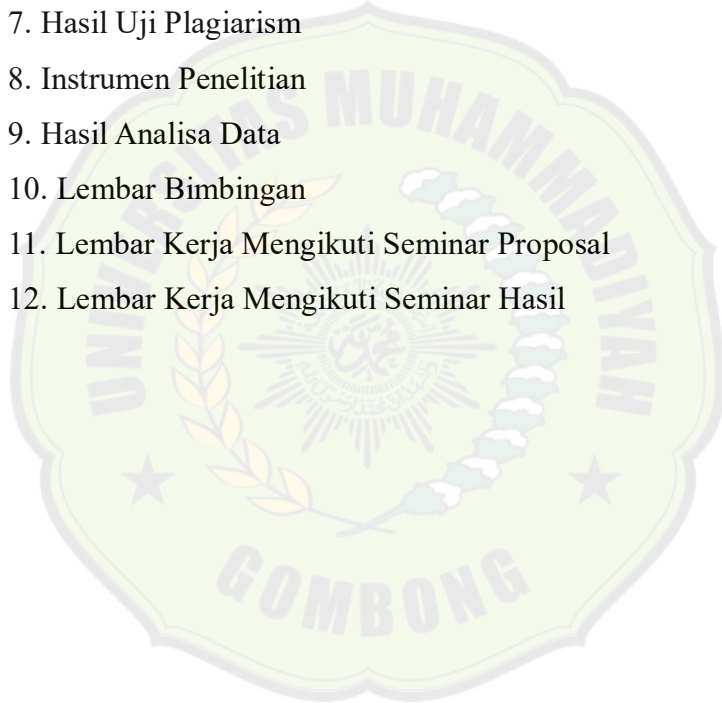
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	20



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Studi Pendahuluan di Puskesmas Sempor I
- Lampiran 3. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan di Puskesmas Sempor I
- Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Sempor I
- Lampiran 5. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Sempor I
- Lampiran 6. Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 7. Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 8. Instrumen Penelitian
- Lampiran 9. Hasil Analisa Data
- Lampiran 10. Lembar Bimbingan
- Lampiran 11. Lembar Kerja Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 12. Lembar Kerja Mengikuti Seminar Hasil



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis adalah salah satu penyakit menular paling mematikan di dunia, terutama di negara-negara berkembang. Banyak orang mungkin beranggapan bahwa TBC sudah menjadi masalah kesehatan yang telah usai, namun kenyataannya, jumlah kasus yang terus meningkat justru menunjukkan hal sebaliknya (WHO, 2022). Tuberkulosis (TBC) Paru adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Meskipun sebagian besar kuman TB menyerang paru-paru, penyakit ini juga dapat menjangkiti organ tubuh lainnya. Penularan penyakit Tuberkulosis paru terjadi melalui percikan dahak, namun penting untuk diingat bahwa Tuberkulosis bukanlah penyakit keturunan dan bisa disembuhkan dengan pengobatan yang teratur. Masyarakat telah mengenal penyakit Tuberkulosis paru ini sejak lama (Setyowat et al., 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020 diperkirakan sebanyak 10 juta orang di seluruh dunia terjangkit tuberkulosis (TBC). Di antaranya, 5,6 juta adalah laki-laki, 3,3 juta perempuan, dan 1,1 juta adalah anak-anak (WHO, 2022). Jumlah penderita TBC di Indonesia pada tahun 2022, ditemukan lebih dari 724.000 kasus baru TBC, dan jumlahnya melonjak menjadi 809.000 kasus pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2024). Prevalensi Tuberkulosis (TBC) di Jawa Tengah tergolong tinggi dan menjadi sorotan utama. Pada tahun 2022, tercatat sekitar 70.882 kasus TBC. Namun, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berhasil mencapai sekitar 95% dari target kasus baru TBC pada tahun 2023, yaitu 69.823 kasus dari target 73.856, berkat kerja sama yang baik antara fasilitas kesehatan swasta dan komunitas (BPS.JATENG, 2022). Pada tahun 2024, angka prevalensi Tuberkulosis (TBC) di Kabupaten Kebumen tercatat sebanyak 2.819 kasus, di mana 391 di antaranya merupakan kasus pada anak-anak berusia 0-14 tahun. Puskesmas

Sempor I pada tahun 2024 terdapat 32 pasien dengan kasus TB dan meningkat menjadi 42 kasus pada tahun 2025 (BPS Kabupaten Kebumen, 2024).

Berdasarkan data diatas Indonesia adalah negara yang sedang berkembang, di mana angka kematian akibat penyakit menular tergolong tinggi dan cenderung meningkat (Sari et al., 2023). Pengobatan tuberkulosis (TB) memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencapai kesembuhan, dengan penggunaan kombinasi berbagai jenis obat (Aulia et al., 2023). Meskipun berbagai program pengendalian TBC telah dilaksanakan, salah satu tantangan utama dalam upaya mengeliminasi penyakit ini adalah rendahnya tingkat kepatuhan terhadap pengobatan (Putriana et al., 2024).

Kepatuhan memegang peran krusial dalam pengobatan tuberkulosis (TBC), karena efektivitas terapi sangat bergantung pada sejauh mana pasien mengikuti regimen pengobatan secara konsisten. Keberhasilan terapi TBC ditentukan oleh tingkat kedisiplinan pasien dalam menjalani seluruh tahapan pengobatan, yang pada akhirnya dipengaruhi oleh perilaku individu masing-masing (Nabila, 2023). Penderita dikatakan patuh dalam menjalani pengobatan jika mereka mampu mengonsumsi obat secara teratur tanpa terputus selama periode 6 hingga 9 bulan (Setyowat et al., 2020).

Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi perilaku tersebut. Pertama, faktor predisposisi yang berkaitan dengan kepribadian, tingkat pendidikan, dan pengetahuan individu. Kedua, faktor pemungkin yang mencakup efek samping obat serta ketersediaan obat. Ketiga, faktor penguat yang meliputi dukungan dari keluarga atau adanya motivasi (Adhanty & Syarif, 2023). Menurut Notoatmodjo, penyakit tuberkulosis paru atau TB paru dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan, sikap, dan tindakan individu. Dari perspektif biologis, perilaku dapat diartikan sebagai aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh organisme tersebut, yang dapat diamati baik secara langsung maupun tidak langsung (Sukartini et al., 2020). Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan RI, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam minum obat, di antaranya adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta tahap pengobatan yang dijalani (Putriana et al.,

2024). Sehingga diperlukannya pencegahan TBC yang harus diperhatikan secara signifikan.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga faktor utama yang dinilai memiliki pengaruh besar terhadap kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat TBC, yaitu pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga. Faktor pengetahuan memiliki peran penting karena pemahaman yang memadai mengenai penyakit, mekanisme penularan, serta pentingnya pengobatan yang teratur dapat mendorong terbentuknya sikap positif terhadap kepatuhan pengobatan (Pratama et al., 2022). Motivasi menjadi dorongan internal yang berperan dalam menumbuhkan keinginan pasien untuk sembuh dan mempertahankan konsistensi selama menjalani terapi jangka panjang (Mantouw & Puspitasari, 2024). Sedangkan dukungan keluarga berfungsi sebagai faktor eksternal yang memperkuat perilaku patuh, karena keluarga dapat berperan sebagai pengingat, pemberi semangat, serta sumber dukungan emosional dan praktis bagi pasien TBC (Pratama et al., 2022). Ketiga faktor ini saling berhubungan satu sama lain, di mana pengetahuan yang baik dapat meningkatkan motivasi untuk sembuh, dan dukungan keluarga yang memadai dapat memperkuat komitmen pasien dalam menjalani pengobatan secara teratur.

Berdasarkan penelitian Rahmi (2019) menunjukkan bahwa adanya kepatuhan dalam menjalani pengobatan. Terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Herdiman (2020), menunjukkan bahwa prevalensi kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (OAT) cukup tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis sangat berpengaruh terhadap kesembuhan. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Neni Ristiani et al., (2024) menunjukkan hasil 54,1% responden memiliki tingkat kepatuhan sedang, 27% responden memiliki kepatuhan tinggi, dan 18,9% responden memiliki kepatuhan rendah. Tetapi tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dan tingkat kepatuhan ($p=0,06$).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sempor I dengan melibatkan 5 responden mengenai apa saja faktor-faktor yang

mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis, ditemukan bahwa 3 responden patuh terhadap minum obat tuberkulosis tanpa ada faktor yang mempengaruhi, sedangkan 2 responden mengatakan terkendala pada faktor tingkat pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga. Selanjutnya, berdasarkan temuan dari studi pendahuluan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sempor I.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dapat dirumuskan masalah “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Sempor I?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden penderita tuberkulosis di Puskesmas Sempor I.
- b. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan penderita dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Sempor I.
- c. Untuk mengetahui hubungan motivasi dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Sempor I.
- d. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Sempor I.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan wawasan kepada peneliti lainnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan pasien tuberkulosis dalam mengonsumsi obat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberikan inovasi baru dan informasi serta pengetahuan mengenai ilmu keperawatan dan memperkaya literatur baru pada ilmu kesehatan.

3. Bagi Masyarakat dan Responden

Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan pasien Tuberkulosis dalam mengonsumsi obat.

4. Bagi Tenaga Keperawatan

Dapat memberikan informasi dan saran kepada tenaga medis untuk melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat bagi pasien Tuberkulosis.

E. Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Rahmi, 2019)	Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Balai Kesehatan Masyarakat (BALKESMAS) Wilayah Klaten	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Menggunakan instrumen penelitian kuesioner untuk menilai	Hasil penelitian ini yaitu dari 32 responden, 75% (24 pasien) menunjukkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan.	Persamaan Persamaan dari penelitian tersebut adalah Keduanya menekankan pentingnya kepatuhan minum obat sebagai kunci keberhasilan pengobatan tuberkulosis. Perbedaan Perbedaan penelitiannya adalah

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
		tingkat kepatuhan pasien.		penelitian pada balita lebih menekankan pada faktor pencegahan, sedangkan penelitian pada pasien dewasa lebih pada pengobatan aktif TB.
(Herdiman, 2020)	Gambaran Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cimaung	Metode penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan teknik total sampling. Kepatuhan minum obat diukur menggunakan instrumen Medication Morisky Adherence Scale (MMAS-8).	Hasil penelitian menunjukkan prevalensi kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (OAT) dengan hasil 54% patuh, 40% kurang patuh, dan 6% tidak patuh.	Persamaan Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan instrumen <i>Medication Morisky Adherence Scale</i> (MMAS-8) untuk mengukur tingkat kepatuhan. Perbedaan Pada penelitian menggunakan metode penelitian yang menggunakan metode deskriptif analitik.
(Ristiani, 2024)	Gambaran Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis Pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pekanbaru Kota	Metode penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan metode cross-sectional, menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan pasien dalam minum obat.	54,1% responden memiliki tingkat kepatuhan sedang 27% responden memiliki kepatuhan tinggi 18,9% responden memiliki kepatuhan rendah Tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dan tingkat kepatuhan (p=0,06)	Persamaan Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama mengambil tentang kepatuhan minum obat. Perbedaan Pada penelitian hanya mengukur tingkat kepatuhannya saja tanpa meneliti dengan spesifikasi faktor yang mungkin menjadi pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. N., Akaputra, R., W, M. R., & Fachri, M. (2023). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Lama Waktu Pengobatan Tuberkulosis Paru Klinis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Tahun 2019 - 2023*. November, 1–13.
- Adhanty, S., & Syarif, S. (2023). Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 7. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v7i1.6571>
- Ali, K., & Al-Hameed, A. (2022). Spearman's correlation coefficient in statistical analysis. *Int. J. Nonlinear Anal. Appl*, 13(October 2021), 2008–6822. <http://dx.doi.org/10.22075/ijnaa.2022.6079>
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majap Hubungan motivasi dengan kepatuhan minum obat pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Talu Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat 13*, 126–133.
- Aulia, G., Rafie, R., Mandala, Z., & Hermawan, D. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(8), 2644–2650. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i8.11700>
- Ayu, N. K. (2023). *Hubungan pengetahuan dan motivasi terhadap kepatuhan berobat pasien tuberkulosis paru pada masa pandemi Covid-19*.
- Bellytra. (2021). *Gambaran Epidemiologi Deskriptif Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Dobo*. 12, 354–360.
- BPS.JATENG. (2022). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jawa Tengah, 2021*. Badan Pusat Statistik. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjU4NCMx/jumlah-kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit-di-provinsi-jawa-tengah-2021.html>
- BPS Kabupaten Kebumen. (2024). *Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kebumen, 2023*. BPS Kabupaten Kebumen. <https://kebumenkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTMjMQ==/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak-di-kabupaten-kebumen-2023.html>
- Bulu, V. R., Nahak, R. L., & Lawa, S. T. N. (2021). Pelatihan Pengolahan dan Analisis Data Menggunakan SPSS. *Pemimpin (Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–4.
- Chandra, S. O., Parami, P., Senapathi, T. G. A., & Krisnayanti, I. A. A. (2023). Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Awam Terkait Prosedur Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(06),

457–462. <https://doi.org/10.33221/jikm.v12i06.2248>

- Cideres, R. (2024). *keatas sebesar 63%. Kesimpulan: Terdapat korelasi antara kejadian TB positif di RSUD Cideres Majalengka pada bulan Agustus-Oktober 2023 dengan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan tentang TB dan kepadatan hunian. Kata kunci : Tuberkulosis, DOTS, BTA Positif*. 4(2). <https://doi.org/10.36086/medlabscience.v4i2>
- Dadang, A. M., Febriani, E., & Mamlukah, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melakukan Pengobatan Secara Teratur Pada Anak Penderita Tuberkulosis Di Kota Tasikmalaya Tahun 2022. *Journal of Health Research Science*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v2i02.565>
- Damayanti, S. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Pada Penderita Tb Paru Anak Usia 1 – 5 Tahun Di Rsud X Bekasi. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Bekasi*.
- Dewantoro, A., Nadya, A., Imansari, R., & Fadhila, A. (2022). *Penggunaan obat antituberkulosis di Puskesmas Cipayung Kota Depok*. 2(2), 20–31.
- Elisia, M. (2024). *Hubungan motivasi dengan kepatuhan minum obat antituberkulosis pada pasien TBC*. 6, 1647–1654.
- Fatahillah, H., Andarini, I., & Hidayah, D. (2022). Hubungan Imunisasi BCG dengan Tuberkulosis Paru pada Anak Balita di RSUD Dr.Moewardi. *Plexus Medical Journal*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i1.15>
- Fikri, M. (2024). *Hubungan tingkat pengetahuan pasien TB paru dengan upaya pencegahan penularan TB paru*. 6, 1565–1574.
- Giovanni Iga Firmanda, W. N. P., Sunarno, R. D., & Wahyuningsih, A. (2025). *Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Obat pada Penderita TB di Karanganyar*. 9(1), 28–36. <https://doi.org/10.22146/jkkl.104297>
- Gun. (2024). *Jurnal Sistem Kesehatan Nasional 2024*. Jurnal Sistem Kesehatan Nasional. https://aksi.co/2024/09/29/jurnal-sistem-kesehatan-nasional-2024/?utm_source=chatgpt.com
- Hardi, R. (2021). *Hubungan pengetahuan keluarga penderita TBC dengan perilaku pencegahan penularan penyakit TBC di wilayah kerja Puskesmas Bittuang Kabupaten Tana Toraja*. 30.
- Herdiman, H., Rahman, D., & Lindayani, L. (2020). Gambaran Kepatuhan Minum Pada Pasien Tb Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cimaung. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 6(1), 59–63. <https://doi.org/10.33755/jkk.v6i1.175>
- Indriani, R., Rifai, A., & Ate, K. (2025). *Analisis Faktor-Faktor Yang*

Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Di Klinik Pratama Polkes 01 . 10 . 02 Lubuk Pakam Tahun 2025 Analysis Of Factors Affecting Medication Adherence Among Hypertension Patients At The Primary Clinic Polkes 01 . 10 . 02 . c, 304–310.

Jude, S., Abedi, A. J., Mehnaz, S., & Shameem, M. (2025). *Burden and Associated Factors of Tuberculosis Among Household Contacts of Sputum Positive Tuberculosis Patients of Aligarh*. <https://doi.org/10.4103/ijcm.ijcm>

Kemenkes. (2023). *Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan Indonesia, 16.*

Kemenkes RI. (2024). *Kasus tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan Indonesia. <https://kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/kasus-tbc-tinggi-karena-perbaikan-sistem-deteksi-dan-pelaporan>

Kementrian Kesehatan RI. (2020). PPedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana tuberkulosis. *Kementerian Kesehatan Indonesia, 11*(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu-rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>

Kementrian Kesehatan RI. (2023). *Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/infeksi-pernapasan--tb/tuberkulosis>

KHUSNUL MAR'YAH, Z. (2022). Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. *Journal.Uin-Alauddin*, 5(1), 79–82. <https://doi.org/10.55724/jbiofartrop.v5i1.378>

Kinsay, M. L., Pratama, P., & Na'ima. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Penderita TB Paru. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 4(2), 166–173. <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v4i2.163>

Kusuma Widiastuti, N. P. (2022). *Instrumen pembelajaran penilaian dan penelitian*. 1–23.

Lestari, N. P. W. A., Dedy, M. A. E., Artawan, I. M., & Buntoro, I. F. (2022). Perbedaan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Ketuntasan Pengobatan Tb Paru Di Puskesmas Di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal*, 10(1), 24–31. <https://doi.org/10.35508/cmj.v10i1.6802>

Mudmainah. (2023). Hubungan motivasi dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di Puskesmas Bihbul Kabupaten Bandung tahun 2021. *Kalau mau*. 1(1), 79–88.

Nabila, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Penderita Tuberkulosis Paru (TB) : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8),

1478–1484. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3484>

- Natasia Ulfa, R., Efendy, M., Halim, S., & Lipinwati, L. (2023). Faktor-Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Kambuh Di Puskesmas Kota Jambi Tahun 2020-2022. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 4(1), 08–18. <https://doi.org/10.22437/esehad.v4i1.29333>
- National Center for Biotechnology Information. (2024). *Gambaran Umum Tuberkulosis*. NCBI. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441916/>
- Neni Ristiani, Ahmad Mutta'in, Endang Widi Astuti, Melinia Cahaya Fitri, Serli Alnamira Lorenza, & Uly Santika Wulan. (2024). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis Pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pekanbaru Kota. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(2), 71–79. <https://doi.org/10.55606/detector.v2i2.4186>
- Nindrea. (2025). *Family support, motivation, and treatment: Insights from patient adherence to tuberculosis in Indonesia*. Department of Medicine , Faculty of Medicine , Universitas Negeri Padang , Bukittinggi , Article History Received : Dec . 20 th 2024 Revised Received : 19, 43–49.
- Nirmalasari, N. (2024). *Family support and self-efficacy of pulmonary tuberculosis patients*. 07.
- Nisa, Q. (2025). Hubungan usia dan tingkat kepatuhan pengobatan terhadap kesembuhan pasien tb paru di rs paru sidawangi the relationship of age and the level of treatment compliance on the healing of pulmonary tb patients at sidawangi lung hospital. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 24(1), 222–231.
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, K. A. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Nur, N., Andriani, M., & Andriani, L. (2022). *Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien TB Paru Dewasa Di Puskesmas Putri Ayu*. 3(1), 23–28.
- Nurannisya, R., Apritama, F., Dianita, N. R., Waruwu, D. K., & Pridamayanti, A. (2025). *Distribusi Kasus Tuberkulosis Paru Menurut Usia , Jenis Kelamin , dan Capaian Program Di Puskesmas Bukit Sangkal , Palembang Tahun 2024*. 4(1).
- Nurramadhani, A. S. (2025). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Flipchart terhadap Kepatuhan Minum Obat TB (OAT) pada Klien TB*. 13(1), 129–142.
- Nuzula, F., Putri, N. K., & . H. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan DIIT Anggota Keluarga Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah*

Kesehatan Rustida, 9(1), 56–65. <https://doi.org/10.55500/jikr.v9i1.163>

- Pamarican, P. (2023). *Faktor Determinan Kasus TB Paru di Wilayah Kerja Determinant Factors of Pulmonary Tuberculosis at*. 9(November), 614–623.
- Putri, A., Yulianti, D., & Bachtiar, D. (2025). *Laporan Kasus : Tuberkulosis Paru Milier Kasus Baru Terkonfirmasi Klinis*. 3(2), 248–262.
- Putri, W. T. (2025). *Hubungan tingkat pengetahuan pasien tuberkulosis dengan kepatuhan minum oat di Puskesmas Umbulharjo I The relationship of knowledge level of tuberculosis patients and the compliance of drinking oats at Puskesmas Umbulharjo I*. 3, 42–48.
- Putriana, A., Frianto, D., & Arfania, M. (2024). *Analisis Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis di Puskesmas Cikampek Utara Periode Febuari-Mei Tahun 2024*. 14(4), 373–380.
- Putu, N., Natalia, A., Susilawati, N. M., Teknologi, P., Medik, L., Internasional, U. B., Teknologi, P., Medis, L., Kupang, P. K., & Denpasar, K. (2024). *Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan dengan Kejadian TB Paru di Kota Kupang*. 1.
- Rahmah, G. S., Rosfadilla, P., Kedokteran, M. F., & Malikussaleh, U. (2025). *Tuberkulosis Paru Relaps Departemen Ilmu Penyakit Paru RSUD Cut Meutia , Aceh Utara , Indonesia Paru yang sebelumnya pernah mendapat pengobatan TB Paru dan telah dinyatakan sembuh IGD RSUD Cut Meutia pada Jumat , 06 Oktober 2023 .*
- Rahmah, L. (2023). Penerapan Teori Human Motivation Model Untuk Memahami Sumber Motivasi Kerja Karyawan. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 3(1s), 84–99. <https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12348>
- Rahmi, H., Malini, H., & Huriani, E. (2020). Peran Dukungan Keluarga Dalam Menurunkan Diabetes Distress Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 127–133. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1129>
- Rahmi, N., Hidayati, N., & Nur, O. W. (2019). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberculosis Di Balai Kesehatan Masyarakat (BALKESMAS) Wilayah Klaten. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*, 788–795.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Ramadhani, K. (2025). *Journal of Language and Health Self-motivation and family support in medication adherence among patients with pulmonary tuberculosis*. 6(1), 59–66.

- Reisa. (2025). Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan TB paru di Puskesmas Kemayoran. *Factors Influencing Treatment Adherence Among Pulmonary Tuberculosis Patients at Kemayoran Community Health Center Dosen*, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammad.
- Rejo, Tri, Y., Nurhayati, I., Aris, W., Tri, A. J., & Syaudi, M. A. (2020). Efek samping pemberian obat antituberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis multidrug-resistant (TB MDR). *Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, 9(4), 485–487.
- Retno. (2022). Hubungan pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan minum OAT pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Mangunjaya Kabupaten Bekasi tahun 2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Robert, B., & Brown, E. B. (2004). *Korelasi Rank Spearman*. 1, 5–7.
- Romario. (2024). *Gambaran dukungan keluarga dalam kepatuhan minum obat anti tuberkulosis di wilayah puskesmas pahandut*.
- Rosiana Rizal, V. R. S., & , Mesa Sukmadani Rusdi, H. A. (2024). *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*. 1(7), 305–316.
- Safitri, E. D., & Firdaus, I. (2024). *Pengetahuan Manfaat Obat Terhadap Kepatuhan Penderita TBC Di Puskesmas 1 Baki*. 9(2), 65–75.
- Saleem, M. K., Majeed, A. I., Khan, Q. U., Jadoon, S. K., & Khan, M. S. (2024). *Tuberculosis prevalence and demographic characteristics of population in Azad Jammu and Kashmir (Pakistan)*. 15(January).
- Saleh, R. J., & Nurfadillah, A. R. (2020). Peran pengawas minum obat dan petugas kesehatan dalam program TOSS TB terhadap pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Dumbo Raya. *The role of drug supervisors and health workers in the TOSS TB program among pulmonary tuberculosis patients in the working area of Dumbo Raya Primary Health Care*. 68–74.
- Saragi, M., Hayati, E., & Tambun, M. (2024). Analisis pengobatan tuberkulosis paru dengan strategi DOTS (Directly Observed Treatment Short-course) di Puskesmas Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan. *Analysis of Pulmonary Tuberculosis Treatment Using The DOTS (Directly Observed Treatment Sho*. 10(2), 488–500.
- Sari, R., Armayani, Saparina, T., & Baco, J. (2023). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat dan Pendamping Minum Obat(PMO) dengan Keberhasilan Terapi Pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, 2(3), 117–124. <https://doi.org/10.54883/jpmw.v2i3.78>
- Selviyan. (2024). *Gambaran kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru di Rumah Sakit Khusus Paru Medan Sumatera Utara*. 1–23.

- Seniantara, I. K., Ivana, T., & Gabrilinda, A. Y. (2020). Pengaruh Efek Samping Oat (Obat Anti Tuberculosis) Terhadap Kepatuhan Minum. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 3(2), 1–12.
- Setyarini, A., Studi, P., Keperawatan, I., Ilmu, T., Hang, K., & Surabaya, T. (2024). *Skripsi faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan terhadap pengobatan tuberkulosis di puskesmas pacar keling surabaya*.
- Setyawan, D. A. (2022). Buku Statistika Kesehatan Analisis Bivariat pada Hipotesis Kesehatan. In *Tahta Media Group*.
- Setyowat, I., Aini, D. nur, & Retnaningsih, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru Di Rsi Sultan Agung Semarang. *Jurnl Kesehatan*, 46–56.
- Siallagan, A. (2023). *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru*. 5, 1199–1208.
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, A. G. (2025). Teknik Pengumpulan Data. 3(1), 39–47.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Solin, S., Putri, Y. H., Rahmawati, R., Yesika, R., Kimia, J., Bengkulu, U., Kimia, J., & Bengkulu, U. (2025). Tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien tuberkulosis paru pada puskesmas di Kota Bengkulu. 2.
- Sri Rochani. (2021). Metodologi Penelitian. In *Widina Bhakti Persada Bandung*. (Vol. 11, Issue 1).
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sukartini, T., Pratiwi, I. N., & Koa, M. F. (2020). Perilaku Pencegahan Penularan Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis. *Critical Medical and Surgical Nursing Journal*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.20473/cmsnj.v8i2.12434>
- Sukma Senjaya, Aat Sriati, Indra Maulana, & Kurniawan, K. (2022). Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4037>
- Suparman Rustam, J., Chaidir, R., Ilmu Kesehatan, F., & Mohammad Natsir Bukittinggi, U. (2022). Partisipasi Keluarga dalam perawatan pasien kritis di Critical Care Units: Review Studi. *'Afiyah*, 9(2). <http://www.ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/235>

- Susilo, A. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Instalasi Rawat Jalan Di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri*. 6(1), 120–127.
- Tobesi, A. J. H. (2025). *Efektivitas Layanan Pesan Singkat terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru: Literatur Review*. 7(2), 59–70. <https://doi.org/10.14710/hnhs.7.2.2024.59-70>
- Triyo Nova, Bambang Purwoko, F. H. M. (2024). *Hubungan lama terapi dengan efek samping pengobatan tb-mdr*. 13(3), 111–116.
- Ulfah, U., Windyaningsih, C., Abidin, Z., & Murtiani, F. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *The Indonesian Journal of Infectious Diseases*, 4(1). <https://doi.org/10.32667/ijid.v4i1.44>
- Ulum, M., Mun, A., Zawawi, A., Salsabila, R., & Maghfuri, A. (2025). *Pendampingan Pengolahan Data Penelitian dengan Aplikasi SPSS Bagi Mahasiswa*. 3(February), 35–43.
- Warjiman. (2022). *Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru di puskesmas sungai biru 1,3*. 7(2), 163–169.
- Wati, L. (2025). Hubungan Antara Gejala Klinis Dengan Hasil Pemeriksaan Tes Cepat Molekuler Pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jambura Axon Journal*, 2(1), 58–71.
- WHO. (2022). *Tuberculosis*. WHO. <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022/fact-sheets>
- WHO. (2025). *Tuberculosis*. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tuberculosis>
- Wijaya, M. S. D., Mantik, M. F. J., & Rampengan, N. H. (2021). Faktor Risiko Tuberkulosis pada Anak. *E-CliniC*, 9(1), 124–133. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.32117>
- Wirahsono, G. (2025). *Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita TBC*. 14(1), 37–44.
- Yanti, S., Sari, N., Uly, N., Al-maidin, A. R. M., Mega, U., & Palopo, B. (2024). Analisis faktor yang berpengaruh terhadap kejadian TB paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Parumpanai Kabupaten Luwu Timur tahun 2024. 9(2).
- Yosina. (2025). Edukasi cara membuang dahak yang benar pada penderita tuberkulosis di Puskesmas Sekban Kabupaten Fakfak, 8, 337–344.
- Yudianti, N. N. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.

Zebua, S. H., Saputro, A. H., & Ekonomi, J. J. (2025). *Pengaruh Komunikasi , Motivasi , dan Komitmen Terhadap Kinerja Abstrak*. 11(1), 177–191.



Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian

No	Kegiatan	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan proposal									
3.	Melaksanakan stupen									
4.	Ujian proposal									
5.	Uji Etik									
6.	Pengambilan dan pengolahan data									
7.	Penyusunan hasil penelitian									
8.	Ujian hasil penelitian									
9.	Revisi dan pengumpulan akhir skripsi									

Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan di Puskesmas Sempor I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1568.5/II.3.AU/PN/VI/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 25 Juni 2025

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Sempor

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ranggih Aditama
NIM : 202202119
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan di Puskesmas Sempor I



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS SEMPOR 1**

Jalan Kaligandu No.109 Jatinegara Sempor, Kode Pos 54471 Telp 0812 2575 5014
Laman <https://puskesmassemporsatu.kebumenkab.go.id/>
Pos-el puskesmassemporsatu@gmail.com

Nomor 400.7.22 / 3452 / VII / 2025

Sempor, 01 Juli 2025

Lampiran -

Perihal Balasan

Kepada

Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Gombong

di-
GOMBONG

Dengan Hormat,
Menerangkan bahwa

Nama Ranggi Aditama
NIM 202202119
Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah kami setujui untuk melaksanakan ijin Pendahuluan
Dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat pada pasien
Tuberkulosis di Puskesmas Sempor 1.

Demikian surat ini kami sampaikan dan dapat dipergunakan dengan semestinya.



Eny Retno P.S. Kep.M.M
NIP.196903021989032006

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Sempor I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppt@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1976.5/IL3.AU/PN/XII/2025
Hal : Permohonan Izin
Lampiran : -

Gombong, 08 Desember 2025

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Sempor I

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rangghil Adinama
NIM : 202202119
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sempor I
Keperluan : Izin Penelitian

Demikian atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Annika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Sempor I



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS SEMPOR 1**

Jalan. Kaligandu No.109 Jatinegara Sempor, Kode Pos 54471 Telp.0812 2575 5014
Laman <https://puskesmassemporsatu.kebumenkab.go.id/>
Pos-el puskesmassemporsatu@gmail.com

Nomor : 400.7.22 / 7177 / X / 2025
Lampiran : -
Perihal : Balasan

Sempor, 08 Desember 2025

Kepada.

Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Gombong
di-
GOMBONG

Dengan Hormat,
Menerangkan bahwa :

Nama : Ranggi Aditama
NIM : 202202119
Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Gombong

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah kami setujui untuk melaksanakan ijin penelitian dengan judul Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sempor 1 .

Demikian surat ini kami sampaikan dan dapat dipergunakan dengan semestinya.

a.n Kepala Puskesmas Sempor 1
Kepala Tata Usaha



Eny Retno R. S. Kep.M.M
NIP. 196903021989032006

Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 243.6/II.3.AU/F/KEPK/XII/2025

No. Protokol : 11113001592



Peneliti
Researcher

: Ranggi Aditama
Isma Yuniar, M.Kep

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN
TUBERKULOSIS DI PUSKESMASS SEMPOR I"

"FACTORS ASSOCIATED WITH THE LEVEL OF
MEDICATION COMPLIANCE IN TUBERCULOSIS
PATIENTS AT SEMPOR I COMMUNITY HEALTH
CENTER"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Desember 2025 sampai dengan tanggal 07 Desember 2026

This declaration of ethics applies during the period December 07, 2025 until December 07, 2026

December 07, 2025
Professor and Chairperson,

Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 7 Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sempor I
Nama : Ranggh Aditama
NIM : 202202119
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 28%

Gombong,

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Dwi Sundari-rethi.....)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8 Instrumen Penelitian

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang saya hormati, Calon Responden.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ranggih Aditama

NIM : 202202119

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian saya yang berjudul :

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sempor I”

Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilaksanakan :

1. Peneliti akan memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan dan proses penelitian.
2. Responden akan diberikan lembar persetujuan yang perlu ditandatangani jika bersedia, disaksikan oleh pihak lain.
3. Responden diminta mengisi kuesioner yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat, sesuai dengan kondisi yang responden alami.
4. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk melihat hubungan antara kedua variabel.
5. Peneliti menjamin bahwa seluruh identitas responden akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
6. Data akan diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.
7. Sebagai bentuk apresiasi, peneliti akan memberikan souvenir kepada responden.

Penelitian ini tidak memberikan dampak negatif terhadap responden. Partisipasi Saudara/i bersifat sukarela, dan Saudara/i dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apapun.

Demikian penjelasan dari saya. Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Gombong,
Peneliti,

(Ranggih Aditama)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kode Responden :

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah membaca penjelasan dan mendapat penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan, saya menyadari bahwa penelitian ini tidak berdampak negatif bagi saya. Saya mengerti bahwa penelitian ini dapat menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak saya sebagai responden. Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi kualitas hidup saya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Persetujuan ini saya tanda tangani dengan kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Gombong,

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

Peneliti

(Ranggi Aditama)

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar diisi oleh responden
2. Berilah tanda silang (x) pada kotak yang telah disediakan
4. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti
5. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan

DATA DEMOGRAFI

No Responden :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin :

- a. Perempuan
- b. Laki-laki

Pendidikan :

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. Perguruan tinggi (D3/S1)

Pekerjaan :

- a. Pelajar/Mahasiswa
- b. Wiraswasta
- c. TNI/POLRI
- d. PNS
- e. Tidak bekerja
- f. Lainnya

Status Pernikahan :

- a. Menikah
- b. Belum menikah
- c. Duda/janda

Berapa lama menderita TB paru :

**KUESIONER TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TB
(MMAS-8)**

Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) dalam salah satu opsi jawaban di sampingnya.

Keterangan:

1. Ya : bila pertanyaan tersebut sesuai dengan diri anda
2. Tidak : bila pertanyaan tersebut tidak sesuai dengan diri anda

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda terkadang lupa minum obat anti tuberkulosis?		
2	Pikirkan selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari dimana anda tidak meminum obat anti tuberkulosis?		
3	Apakah anda pernah mengurangi atau menghentikan pengobatan tanpa memberitahu dokter karena saat minum obat tersebut anda merasa lebih tidak enak badan?		
4	Saat sedang bepergian, apakah anda terkadang lupa membawa obat anti tuberculosi		
5	Apakah anda meminum obat anti tuberculosi anda kemarin?		
6	Saat anda merasa kondisi anda lebih baik, apakah anda pernah menghentikan pengobatan anda?		
7	Apakah anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda?		
8	Seberapa sering anda kesulitan dalam mengingat untuk menggunakan semua obat? a. Tidak pernah lupa b. Sese kali (1 kali dalam seminggu) c. Kadang-kadang (2-3 kali seminggu) d. Biasanya (4-6 kali seminggu) e. Sepanjang waktu (7 kali dalam seminggu)		

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TB

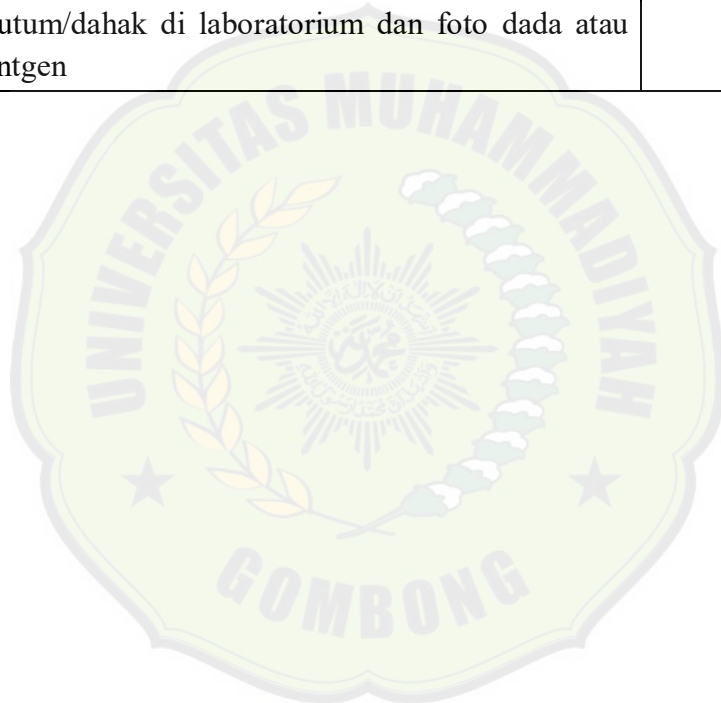
Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) dalam salah satu opsi jawaban di sampingnya.

Keterangan:

1. Benar : bila pertanyaan tersebut sesuai dengan diri anda
2. Salah : bila pertanyaan tersebut tidak sesuai dengan diri anda

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Penyakit TB dapat disembuhkan		
2	Dengan minum obat secara teratur dan rutin penyakit TB ini dapat disembuhkan		
3	Kebiasaan merokok yang berlebihan dapat memperparah penyakit TB		
4	Berbicara dan batuk tidak ditutupi dapat menyebarkan kuman penyakit TB		
5	Daya tahan tubuh yang baik akan mempercepat proses pertumbuhan penyakit TB		
6	Menyendirikan alat mandi dan makan dapat mencegah penularan penyakit TB		
7	Efek samping dari pengobatan TB dapat menyebabkan gangguan		
8	Jika pernah terkena penyakit TB dan kambuh lagi maka penyakit ini sulit untuk disembuhkan		
9	Penyakit TB membuat kondisi fisik menjadi menurun dan buruk		
10	Penyakit TB membuat badan menjadi semakin kurus		
11	Penyakit TB ini mudah proses penularannya karena bisa lewat udara misalnya bersin, batuk, air ludah, dll		
12	Kuman TB tidak hanya mengenai paru, tetapi dapat mengenai organ lain		
13	Penyakit TB hanya bisa disebabkan oleh kuman <i>Mycrobacterium</i> saja		
14	Penyakit TB paling mudah menyerang orang tua dan dewasa saja karena terjadi penurunan daya tahan tubuh		
15	Orang terkena TB karena tidak mendapatkan imunisasi BCG		

16	Penyakit TB hanya berkembang pada pemukiman yang kumuh dan padat saja		
17	Proses penyembuhan penyakit TB selain pengobatan yang rutin perlu juga makana yang bergizi		
18	Dengan mengkonsumsi minuman berakohol dapat memperparah penyakit TB		
19	Jika mengalami keluhan seperti sakit dada, sesak, batuk berdahak, demam, lemah, tidak nafsu makan merupakan gejala terkena TB		
20	Terinfeksi TB bisa diketahui dengan pemeriksaan sputum/dahak di laboratorium dan foto dada atau rontgen		



KUESIONER MOTIVASI PASIEN TB

Isilah tabel dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) dalam salah satu opsi jawaban di sampingnya.

Keterangan:

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Minum obat secara terus menerus dengan membutuhkan waktu yang lama membuat saya merasa bosan dan malas untuk minum obat				
2	Kondisi saya menjadi lebih baik dengan minum obat secara teratur				
3	Saya merasa sudah sembuh apabila sudah tidak merasakan batuk				
4	Minum obat anti tuberkulosis berfungsi untuk meredakan batuk saja				
5	Memeriksa kesehatan secara rutin adalah hal yang penting				
6	Melakukan kunjungan ke puskesmas hanya bertujuan untuk mengambil obat apabila obat akan habis				
7	Apabila sudah tidak batuk maka minum obat dihentikan				
8	Penyakit TB adalah penyakit yang dapat disembuhkan				
9	Memeriksa kesehatan secara rutin adalah hal yang tetap perlu dilakukan walaupun sudah dinyatakan sembuh				
10	Efek samping dari obat membuat malas untuk minum obat				
11	Apabila sudah menjalankan program pengobatan secara rutin namun masih dinyatakan belum sembuh maka minum obat harus dihentikan				

12	Penyakit TB harus dihilangkan dari tubuh saya agar saya bisa sembuh				
13	Pengobatan TB apabila dijalankan secara rutin akan memberikan kesembuhan				
14	Pengobatan yang dilakukan selama ini tidak memberikan hasil apapun				
15	Saya merasa tidak nyaman minum obat setiap hari				
16	Saya menyadari bahwa untuk mencapai kesembuhan saya harus minum obat dengan rutin				
17	Minum obat secara rutin tidak hanya menyembuhkan tetapi juga meningkatkan kesehatan				
18	Saya tidak akan berhenti minum obat sesuai aturan sampai dokter menyatakan saya sembuh				
19	Setelah diberi penjelasan tentang lama pengobatan, saya tidak yakin kalau saya mampu berobat sampai 6 bulan				
20	Saya harus berusaha untuk makan makanan yang bergizi secara teratur agar membantu proses penyembuhan saya				

KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA

Bacalah beberapa pernyataan di bawah ini, lalu pilihlah salah satu pilihan yang tersedia di sampingnya dengan memberikan tanda Checklist (√) pada kolom yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut:

Petunjuk : Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (√) pada salah satu kolom jawaban.

Keterangan: Dukungan yang di terima pasien/penderita selama 6 bulan pengobatan

1. **Selalu (SL)** : Setiap saat menerima dukungan selama 6 bulan menjalani pengobatan TB
2. **Sering (SR)** : Lebih banyak menerima dukungan daripada tidak menerimadukungan selama 6 bulan menjalani pengobatan TB
3. **Kadang-kadang (KD)** : Seimbang antara menerima dukungan dan tidak menerima dukungan selama 6 bulan menjalani pengobatan TB
4. **Jarang (JR)** : Lebih banyak tidak menerima dukungan daripada menerima dukungan selama 6 bulan menjalani pengobatan TB
5. **Tidak pernah (TP)** : Sama sekali tidak menerima dukungan selama 6 bulan menjalani pengobatan TB

No	Dukungan Keluarga	SL	SR	KK	JR	TP
1	Keluarga memperhatikan keadaan saya selama saya sakit					
2.	Keluarga menanyakan keadaan saya setiap hari					
3.	Keluarga merawat saya dengan penuh kasih sayang					
4.	Keluarga selalu mengingatkan saya pentingnya minum obat secara teratur					

No	Dukungan Keluarga	SL	SR	KK	JR	TP
5.	Keluarga menyakinkan saya bahwa saya akan sembuh.					
6.	Keluarga menyiapkan alat transportasi ke fasilitas kesehatan jika diperlukan					
7.	Jika terjadi efek samping minum obat TB, keluarga siap mengantarkan saya ke fasilitas pelayanan kesehatan					
8.	Keluarga bersedia membiayai pengobatan saya					
9.	Keluarga menyiapkan wadah obat					
10.	Keluarga memberikan dukungan nutrisi maupun suplemen untuk menjaga stamina selama menjalani pengobatan TB					
11.	Keluarga aktif mencari solusi mengenai pengobatan TB					
12.	Keluarga memberikan pendapat tentang efek samping minum obat TB					
13.	Keluarga memberikan arahan tentang manfaat minum obat secara teratur					
14.	Keluarga memberi semangat kepada saya bila saya mengkonsumsi obat secara teratur					
15.	Keluarga memberikan motivasi terhadap keputusan saya untuk mengikuti pengobatan TB					
16	Keluarga menghargai kesiapan saya untuk menjalani pengobtan TB					

Lampiran 9 Hasil Analisa Data

1. Karakteristik Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-44	23	54.8	54.8	54.8
	45-59	11	26.2	26.2	81.0
	> 60	8	19.0	19.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	29	69.0	69.0	69.0
	Perempuan	13	31.0	31.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	14	33.3	33.3	33.3
	SMP	6	14.3	14.3	47.6
	SMA	10	23.8	23.8	71.4
	PT	10	23.8	23.8	95.2
	Tidak sekolah	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	3	7.1	7.1	7.1
	Karyawan swasta	7	16.7	16.7	23.8
	PNS	3	7.1	7.1	31.0
	Petani	18	42.9	42.9	73.8
	Tidak bekerja	2	4.8	4.8	78.6
	Ibu rumah tangga	9	21.4	21.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Status Pernikahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	32	76.2	76.2	76.2
	Belum menikah	5	11.9	11.9	88.1
	Duda	3	7.1	7.1	95.2
	Janda	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Lama Menderita TB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 bulan	3	7.1	7.1	7.1
	2 bulan	8	19.0	19.0	26.2
	3 bulan	16	38.1	38.1	64.3
	4 bulan	5	11.9	11.9	76.2
	5 bulan	3	7.1	7.1	83.3
	6 bulan	2	4.8	4.8	88.1
	> 6 bulan	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

2. Tingkat Kepatuhan Minum Obat

Tingkat Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	73.8	73.8	73.8
	Cukup	8	19.0	19.0	92.9
	Kurang	3	7.1	7.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

3. Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	32	76.2	76.2	76.2
	Cukup	1	2.4	2.4	78.6
	Kurang	9	21.4	21.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

4. Motivasi

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	73.8	73.8	73.8
	Cukup	10	23.8	23.8	97.6
	Kurang	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

5. Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	32	76.2	76.2	76.2
	Cukup	7	16.7	16.7	92.9
	Kurang	3	7.1	7.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

6. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat

Correlations

		Tingkat Kepatuhan		Tingkat Pengetahuan	
Spearman's rho	Tingkat Kepatuhan	Correlation Coefficient	1.000	.930**	
		Sig. (2-tailed)	.	<.001	
		N	42	42	
	Tingkat Pengetahuan	Correlation Coefficient	.930**	1.000	
		Sig. (2-tailed)	<.001	.	
		N	42	42	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tingkat Pengetahuan * Tingkat Kepatuhan Crosstabulation

			Tingkat Kepatuhan			
			Baik	Cukup	Kurang	Total
Tingkat Pengetahuan	Baik	Count	31	1	0	32
		% within Tingkat Pengetahuan	96.9%	3.1%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Kepatuhan	100.0%	12.5%	0.0%	76.2%
		% of Total	73.8%	2.4%	0.0%	76.2%
	Cukup	Count	0	0	1	1
		% within Tingkat Pengetahuan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Tingkat Kepatuhan	0.0%	0.0%	33.3%	2.4%
		% of Total	0.0%	0.0%	2.4%	2.4%
	Kurang	Count	0	7	2	9
		% within Tingkat Pengetahuan	0.0%	77.8%	22.2%	100.0%
		% within Tingkat Kepatuhan	0.0%	87.5%	66.7%	21.4%
		% of Total	0.0%	16.7%	4.8%	21.4%
Total	Count	31	8	3	42	
	% within Tingkat Pengetahuan	73.8%	19.0%	7.1%	100.0%	
	% within Tingkat Kepatuhan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	73.8%	19.0%	7.1%	100.0%	

7. Hubungan Motivasi dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat

Correlations

		Tingkat Kepatuhan		Motivasi
Spearman's rho	Tingkat Kepatuhan	Correlation Coefficient	1.000	.324*
		Sig. (2-tailed)		.037
		N	42	42
	Motivasi	Correlation Coefficient	.324*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.037	
		N	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Motivasi * Tingkat Kepatuhan Crosstabulation

			Tingkat Kepatuhan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Motivasi	Baik	Count	25	6	0	31
		% within Motivasi	80.6%	19.4%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Kepatuhan	80.6%	75.0%	0.0%	73.8%
		% of Total	59.5%	14.3%	0.0%	73.8%
	Cukup	Count	6	1	3	10
		% within Motivasi	60.0%	10.0%	30.0%	100.0%
		% within Tingkat Kepatuhan	19.4%	12.5%	100.0%	23.8%
		% of Total	14.3%	2.4%	7.1%	23.8%
	Kurang	Count	0	1	0	1
		% within Motivasi	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Kepatuhan	0.0%	12.5%	0.0%	2.4%
		% of Total	0.0%	2.4%	0.0%	2.4%
Total	Count		31	8	3	42
	% within Motivasi		73.8%	19.0%	7.1%	100.0%
	% within Tingkat Kepatuhan		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		73.8%	19.0%	7.1%	100.0%

8. Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat

Correlations

			Tingkat Kepatuhan	Dukungan Keluarga
Spearman's rho	Tingkat Kepatuhan	Correlation Coefficient	1.000	.845**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	42	42
	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	.845**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dukungan Keluarga * Tingkat Kepatuhan Crosstabulation

		Tingkat Kepatuhan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Dukungan Keluarga	Baik	Count	31	3	0	34
		% within Dukungan Keluarga	91.2%	8.8%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Kepatuhan	100.0%	37.5%	0.0%	81.0%
		% of Total	73.8%	7.1%	0.0%	81.0%
	Cukup	Count	0	5	0	5
		% within Dukungan Keluarga	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Kepatuhan	0.0%	62.5%	0.0%	11.9%
		% of Total	0.0%	11.9%	0.0%	11.9%
	Kurang	Count	0	0	3	3
		% within Dukungan Keluarga	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Tingkat Kepatuhan	0.0%	0.0%	100.0%	7.1%
		% of Total	0.0%	0.0%	7.1%	7.1%
Total	Count	31	8	3	42	
	% within Dukungan Keluarga	73.8%	19.0%	7.1%	100.0%	
	% within Tingkat Kepatuhan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	73.8%	19.0%	7.1%	100.0%	

Lampiran 10 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Kegiatan Bimbingan

Nama Mahasiswa : Ranggi Aditama
NIM : 202202119
Pembimbing : Isma Yuniar, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
24 Maret 2025	- Konsultasi judul	
29 April 2025	- Revisi judul	
5 Mei 2025	- Bimbingan BAB 1-2	
13 Mei 2025	- Revisi BAB 1-2	
26 Mei 2025	- ACC BAB 1 - Revisi BAB 2 - Mengajukan BAB 3	
2 Juni 2025	- Revisi BAB 1-3	
13 Juni 2025	- Revisi BAB 1-3	
23 Juni 2025	- ACC BAB 1-2 - Revisi BAB 3	

Universitas Muhammadiyah Gombong

8 Juni 2025	- Revisi BAB 3	
16 Juni 2025	- ACC sidang proposal	
29 Desember 2025	- Mengajukan BAB 4-5	
2 Januari 2026	- Revisi BAB 4-5	
6 Januari 2026	- Mengajukan BAB 1-5 - ACC sidang hasil	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Sarjana



(Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 11 Lembar Kerja Mengikuti Seminar Proposal



**LEMBAR KERJA MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Nama : Pangsih Aditama

Nim : 202202119

No	Tanggal	Nama Presenter	Judul seminar	Paraf
1.	Rabu, 18 Juni 2025	Sujita Nur Jannah (202202142)	Efektifitas Model Edukasi "Segera ke RS" terhadap Kesadaran Deteksi Diri Gejala Stroke pada Pasien	
2.	Rabu, 18 Juni 2025	Indahita Mercuri (202202165)	Pengaruh Terapi obat progestin terhadap Tekanan darah pada Pasien Hipertensi dengan dislipidemia	
3.	Selasa, 24 Juni 2025	Nur Rosmahdani B. (202202111)	Hubungan Kebiasaan Diet dan Latihan Lama dengan kadar Gula darah pada Penderita DM tipe 2 di Poliklinik	
4.	Senin, 24 Juni 2025	Rizka Wandi A. (202202128)	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang DM dengan Tingkat Perilaku Pencegahan pada Remaja	
5.	Rabu, 2 Juli 2025	Rennia Chirra (2021020102)	Pengaruh Orang Tua Terhadap Perilaku Negeri Game Online pada Remaja	
6.	Rabu, 2 Juli 2025	Yuliana Rachman (202202163)	Identifikasi Gaya Hidup Mahasiswa Termotivasi Kesehatan melalui Peneliti di Universitas M. Gombong	
7.				
8.				
9.				
10.				

Gombong,

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, PHd.

Lampiran 12 Lembar Kerja Mengikuti Seminar Hasil

LEMBAR KERJA MENGIKUTI SEMINAR HASIL PENELITIAN PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG



Nama : Pangin Alham
NIM : 202202119

No.	Tanggal	Nama Presenter	Judul Seminar	Paraf
1.	24-12-2025	N. Rahmatini Ben T.	Manajemen Asuransi Riset dengan Konsep Gula Darah dan Asuransi	<i>[Signature]</i>
2	24-12-2025	Rizma Winda A.	Manajemen Tingkat Pengetahuan tentang BPD dengan Timbunan Perawatan	<i>[Signature]</i>
3.	29 th	Anisul Hidayati	Peran Edukasi Melalui Buku Perawatan HI Terhadap Tingkat Pengetahuan	<i>[Signature]</i>
4	11 th	Ayza Luthya S.	Pengaruh Edukasi Melalui Buku Perawatan diri dengan Aspek Komunik	<i>[Signature]</i>
5	23 th	Anggrani Hui S.	Pengaruh Edukasi Melalui Lembar Kerja Terhadap Pengetahuan tentang Penyakit TBC	<i>[Signature]</i>
6	23-10-2023	Indita Mardisa	Pengaruh Keriya Obat Terhadap Pengetahuan tentang Penyakit TBC	<i>[Signature]</i>

Gombong,
Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Cahya Septiwi, M.Kep.Sp.KMIB, PHd.